

Universitas Ngudi Waluyo Semarang
Program Studi Kebidanan
Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2022
Dea Ayu Sartika (152201059)
Heni Hirawati Pranoto (060210810)

GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA PADA SISWI DI SMAN 1 MENTAYA HILIR UTARA

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja yang sehat adalah investasi masa depan bangsa maka dari itu status gizi remaja harus dipersiapkan sejak dini, sehingga dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, dan berdaya saing (Kemenkes, 2012).

Tujuan : Mengetahui Gambaran Kejadian Anemia di SMAN 1 Mentaya Hilir Utara.

Metode Penelitian : Penelitian analitik deskriptif. analisis univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan bivariat dengan tabel crosstab. Jumlah populasi 96 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* sejumlah 50 responden dengan kriteria inklusi yaitu Siswi yang bersedia menjadi responden dan Siswi yang mengikuti program pemberian TTD, sedangkan kriteria eksklusinya adalah Siswi yang tidak hadir saat penelitian Siswi yang mengalami.

Hasil : Hasil uji crosstab adalah gambaran kejadian anemia siswi di SMAN1 Mentaya Hilir Utara yang berusia 15 tahun mengalami anemia sebanyak 2 orang siswi atau 9.5% dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 5 siswi atau sebanyak 17.24%. Siswi yang berusia 16 tahun dan mengalami anemia sebanyak 13 siswi atau 61.9% dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 9 siswi atau 31.03%. Sedangkan siswi yang berusia 17 tahun yang mengalami anemia sebanyak 6 siswi atau 12% dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 15 siswi atau 51.72%.

Kesimpulan : Kejadian anemia siswi SMAN 1 Mentaya Hilir Utara masih ada walaupun tidak sampai 50% dengan rentan umur remaja antara 15-17 tahun. Puskesmas bekerjasama dengan sekolah diharapkan dapat membantu pemantauan terkait konsumsi tablet TTD pada siswi SMAN1 Mentaya Hilir Utara.

Kata Kunci : Konsumsi TTD, Kejadian Anemia, Siswi SMA

Ngudi Waluyo University Semarang
Midwifery Study Program
Faculty of Health Science
Final Assignment, January 2022
Dea Ayu Sartika (152201059)
Heni Hirawati Pranoto (060210810)

**CORELATION BETWEEN COMPLIANCE WITH TABLET
CONSUMPTION WITH ADDED BLOOD WITH THE EVENT OF
ANEMIA IN STUDENTS AT SMAN 1 MENTAYA HILIR UTARA
ABSTRACT**

Background :Healthy adolescents are an investment in the nation's future, therefore the nutritional status of adolescents must be prepared from an early age, so that they can produce the next generation of the nation that is productive, creative, and competitive (Kemenkes, 2012).

Purpose: To Determine Overview the Incidence of Anemia in SMAN 1 Mentaya Hilir Utara.

Research Method: Research analytic descriptive. univariate analysis using frequency distribution tables and bivariate table crosstab. There will populasi 96 respondents. Techniques pengambilan of the sample using *Purposive sampling*, a number of 50 respondents with the inclusion criteria that the Students who are willing to be respondents and Students who follow the program administration of TTD, while the criteria eksklusinya is a Student who is not present when the research Student experience..

Result: The output test crosstab is a picture of the incidence of anemia students in SMAN 1 Mentaya Hilit North aged 15 years experience anemia as much as 2 students or 9.5% and who did not have anemia as many as 5 students or as much as 17.24%. Students aged 16 years and have anemia as many as 13 students or 61.9% and who did not have anemia by 9 students or 31.03%. While students aged 17 years who experience anemia as many as 6 students or 12% and who did not have anemia as many as 15 students or 51.72%.

Conclusion : The Incidence of anemia siswi SMAN 1 Mentaya Hilir Utara still there although not up to 50% with the vulnerable teen age between 15-17 years. Health center in collaboration with the school expected to help the monitoring related to the consumption of the tablet TTD in students of SMAN 1 Mentaya Hilir Utara.

Keywords : Consumption of TTD, the Incidence of Anemia, high SCHOOL Student